

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam UU No 22 tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan, terminal merupakan pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan.

Perkembangan kota merupakan suatu hasil dari proses interaksi dan akumulasi dari berbagai sistem aktivitas yang saling bersifat dependen dan mutualis untuk memperkuat sistem dalam upaya mengoptimalkan percepatan perkembangan kota, sementara lokasi perkembangan dari setiap aktivitas tersebut berada pada ruang wilayah yang saling berbeda. Kondisi yang demikian kemudian menjadi faktor utama dalam pengembangan suatu terminal sehingga mampu memberikan daya akses yang baik secara internal (antar bagian wilayah kota) maupun eksternal (antar daerah) hingga mempunyai fungsi/kedudukan yang saling berbeda dalam suatu sistem mobilitas yang aman, nyaman, praktis dan efisien.

Kota Cimahi dengan luas lahan yang terbatas memerlukan pengaturan sistem sub wilayah kota yang sesuai dengan daya tampung dan daya dukung lingkungan agar terciptanya keseimbangan pembangunan untuk mewujudkan Kota Cimahi sebagai Kota berbasis industri kreatif dan Industri Informasi teknologi (IT) atau industri Cyber diharapkan akan menumbuh kembangkan ekonomi lokal yang ada, sehingga kesejahteraan penduduk dapat meningkat dan Indek Pembangunan Manusia yang ada terus mengalami kemajuan. Dalam segi transportasi sendiri kota cimahi belum menerapkan Transportasi massal yang mana memicu pertumbuhan kendaraan pribadi yang tinggi sehingga menimbulkan kemacetan di sejumlah ruas jalan. Dengan karakteristik kota yang didominasi jalan-jalan kecil ataupun kawasan militer Oleh sebab itu perlunya pengaturan kembali sistem transportasi di kota cimahi.

Terminal Pasar Antri Baru merupakan Terminal tipe C yang berada di kecamatan cimahi tengah. Secara umum tata letak terminal pasar antri baru sangat strategis yang mana berdekatan dengan pusat perdagangan jasa dan pusat pemerintahan serta memiliki fungsi pelayanan Terminal regional dan lokal yang dimaksudkan sebagai tempat konsentrasi atau pengumpulan berbagai arah (rute) angkutan menuju suatu lokasi tertentu, tempat pusat penyebaran ke berbagai tujuan perjalanan seperti rumah, kantor, sekolah, pasar dan sebagainya; tempat penyelesaian administrasi perjalanan dan tempat pelayanan untuk kendaraan termasuk perpindahan alat angkutan lainnya sesuai kebutuhan perjalanan lebih lanjut. akan tetapi keberadaan terminal pasar antri baru tidak berfungsi secara optimal.

Dengan Terminal Pasar Antri Baru prasarana yang tersedia masih cukup minim, baik itu yang sudah ada maupun yang seharusnya ada. Secara kasat mata dapat dikatakan sarana dan prasarana terminal ini lebih mengarah kepada sarana dan prasarana untuk pasar. Penempatan fasilitas juga tidak teratur karena bercampur aduk dengan pasar dan tempat berjualan. Oleh karena banyak yang berjualan, sampah yang dibuang menjadi berserakan di selasar - selasar terminal. Selain itu, adanya pasar di terminal ini memunculkan sebuah tempat pengumpulan sampah (TPS) yang berdekatan dengan tempat antri angkot. Polusi udara yang ditimbulkan sangat mengganggu aktivitas lingkungan terminal.

Kondisi tersebut diatas menjadi landasan bagi peneliti untuk melakukan penelitian dalam bentuk Evaluasi Kinerja Pelayanan Terminal Pasar Antri Baru Kota Cimahi

## **1.2 Rumusan Permasalahan**

Penyelenggaraan terminal bukanlah semata-mata diarahkan untuk memenuhi fungsinya dalam melayani angkutan regional atau lokal tetapi juga ditujukan untuk menciptakan sistem perangkutan kota yang efisien dan efektif.

Permasalahan yang timbul terkait keberadaan terminal yang ada di Kota Cimahi, berdasarkan penelitian sebelumnya, bahwa Kota Cimahi belum memiliki terminal yang dapat menampung keluar dan masuknya angkutan umum, kota cimahi memiliki 5 (lima) terminal dengan rencana pengembangan terminal tipe C salah satunya berada di terminal pasar antri baru.

Dengan kondisi Terminal Pasar antri baru yang banyak melakukan sirkulasi angkutan umum di luar terminal sehingga menyebabkan kemacetan padahal sirkulasi angkutan yang berada di dalam terminal lebih dari satu hektar tidak dipergunakan secara baik disamping itu pemisahan antar tipe angkutan umum juga belum terlihat jelas. Permasalahan lain yang terjadi di terminal adalah tidak adanya pembatasan ruang untuk parkir antara angkutan umum yang menaik dan menurunkan penumpang dengan kendaraan pribadi serta ruang tunggu penumpang digunakan PKL untuk berjualan. Hal ini dirasakan oleh beberapa calon penumpang yang akan memarkir kendaraannya merasa kesulitan dikarenakan tidak ada informasi lokasi parkir untuk kendaraan pribadi.

Melihat beberapa hal yang telah diuraikan maka permasalahan-permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah karena terminal Pasar antri baru tidak berfungsi secara optimal yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana kajian teknis terminal Pasar Antri Baru yang tersedia saat ini berdasarkan Standarisasi Perencanaan Kebutuhan Fasilitas Perpindahan Angkutan Umum di Wilayah Perkotaan oleh Dirjenhubdat Tahun 1994?
2. Bagaimana penilaian pelayanan terminal Pasar Antri Baru berdasarkan kepuasan dan kepentingan persepsi pengguna jasa terminal terhadap pelayanan yang diberikan?
3. Apakah pelayanan penyelenggaraan terminal Pasar Antri Baru yang tersedia saat ini telah memenuhi Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang

Angkutan Jalan berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan No 40 Tahun 2015?

### **1.3 Batasan Studi**

Dengan mempertimbangkan Permasalahan yang timbul, maka ditetapkan batasan-batasan sehingga penelitian ini dapat terarah dan terfokus pada tujuan yang akan dicapai. Adapun batasan-batasan masalah yang akan ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Kajian dilakukan terhadap Terminal Pasar Antri Baru, Kota Cimahi
2. Pergerakan yang ditinjau adalah terhadap angkutan umum yang keluar masuk terminal tersebut antara lain angkutan antar kota dalam propinsi (AKDP), Angkutan Perkotaan (Angkot), dan Angkutan Pedesaan (Angdes).
3. Pergerakan penumpang yang naik dan turun angkutan umum di terminal Pasar Antri Baru
4. Identifikasi persepsi pengguna jasa angkutan umum dinilai perlu karena pengguna jasa angkutan umum berpotensi untuk memasuki terminal,

### **1.4 Tujuan dan Sasaran**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi tingkat pelayanan terminal Pasar Antri Baru di Kota Cimahi sebagai masukan bagi pemerintah dalam perencanaan transportasi.

Berdasarkan tujuan, maka sasaran yang dirumuskan untuk mewujudkan tujuan tersebut yaitu :

1. Teridentifikasinya kondisi Terminal Pasar Antri Baru
2. Teridentifikasinya tingkat kepuasan dan kepentingan pengguna jasa terminal terhadap pelayanan yang diberikan.
3. Terevaluasinya tingkat pelayanan penyelenggaraan terminal Pasar Antri Baru yang tersedia.
4. Memberikan arahan pelayanan Terminal Pasar Antri Baru.

## 1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian bidang perencanaan wilayah dan kota terdapat dua macam ruang lingkup yaitu ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup substansi. Ruang lingkup wilayah merupakan ruang lingkup yang bersifat spasial atau keruangan secara fisik yang menjadi objek studi penelitian dengan batasan administratif. Ruang lingkup substansi lebih difokuskan kepada materi-materi lain yang berhubungan dengan tema yang diambil.

### 1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah

Terminal Pasar Antri Baru yang terletak di Kecamatan Cimahi tengah, Kota Cimahi memiliki luas 1.776 m<sup>3</sup> dengan lokasi Terminal berada di ruas jalan Sriwijaya dengan hirarki jalan arteri sekunder yang memiliki lebar jalan 12 m dan ruas jalan sisingamangaraja dengan hirarki jalan kolektor sekunder yang memiliki lebar jalan 5-6 m serta letaknya sebelah timur simpang pertemuan antara Jalan Jendral Gatot Subroto dan Jalan Nasional.



**Gambar 1.1 Lokasi Terminal Pasar Antri Baru**

### **1.5.2 Ruang Lingkup Substansi**

Ruang lingkup substansi adalah penjelasan batasan materi yang dilakukan dalam penelitian. Berikut materi yang akan dibahas dalam penelitian ini :

1. Identifikasi kondisi fasilitas Terminal Pasar Antri Baru meliputi kebutuhan ruang kendaraan, pengguna jasa, operasional dan ruang cadangan pengembangan terminal berdasarkan Standarisasi Perencanaan Kebutuhan Fasilitas Perpindahan Angkutan Umum di Wilayah Perkotaan oleh Dirjenhubdat Tahun 1994
2. Identifikasi pergerakan yang ditinjau adalah terhadap angkutan umum yang keluar masuk terminal tersebut antara lain angkutan antar kota dalam propinsi (AKDP), angkutan perkotaan (Angkot), dan angkutan pedesaan (Angdes).
3. Identifikasi sirkulasi kendaraan angkutan umum di dalam Terminal Pasar Antri Baru
4. Identifikasi persepsi pengguna jasa terminal dilakukan terhadap Pengguna angkutan umum, dikarenakan identifikasi terhadap pengguna angkutan umum dinilai perlu karena berpotensi untuk memasuki terminal.

### **1.6 Metodologi Penelitian**

Dalam penelitian ini, diperlukan metode untuk melakukan kajian, di mana metodologi yang dilakukan terdiri atas metode pengumpulan data, dan metode analisis.

#### **1.6.1 Metodologi Pendekatan**

Dalam rangka mencapai tujuan studi di atas, secara garis besar lingkup studi dibagi dalam 3 (tiga) bagian besar, ketiga bagian tersebut pada hakekatnya merupakan suatu kesatuan pembahasan yang terkait dalam Evaluasi Tingkat Pelayanan Pasar Antri Baru Kota Cimahi. Ruang lingkup studi tersebut akan mencakup :

1. Perumusan Karakteristik Terminal Pasar Antri Baru
2. Melakukan identifikasi terhadap karakteristik tata guna lahan Sekitar Terminal

3. Tinjauan terhadap Fasilitas Sarana Prasarana yang terdapat di dalam Terminal Pasar Antri Baru Kota Cimahi
4. Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi lokasi terminal.

### 1.6.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian ini yaitu dengan dua (2) cara, meliputi :

#### a. Survei Primer

Survei primer yaitu survei yang dilakukan langsung ke lapangan dengan mengamati langsung. Dalam survei primer ini dilakukan dengan beberapa cara, antara lain :

- ✓ Observasi lapangan dilakukan dengan mengamati serta memantau keadaan wilayah studi secara visualisasi. Adapun output dari observasi lapangan yaitu agar lebih dapat mengetahui serta memahami kondisi eksisting. Adapun kondisi eksisting yang akan diobservasi adalah kondisi atau tingkat pelayanan angkutan umum Kota Cimahi diperoleh pada survey sekunder.

**Tabel 1.1 Data Yang di Butuhkan dalam Survey Primer**

No	Data yang di butuhkan	Alat yang digunakan	Bentuk Data
1.	Fasilitas Terminal	Kamera, alat tulis	Visualisasi
2.	Pergerakan Keluar Masuk	Kamera, alat tulis	Visualisasi
3.	Sirkulasi Kendaraan	Kamera, alat tulis	Visualisasi
4.	Headway	Stopwatch	Menit
5.	Durasi Parkir	Stopwatch	Menit

*Sumber : Hasil Analisis 2017*

- ✓ Survei wawancara merupakan Metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab atau wawancara langsung. Sebelum wawancara telah dibuat terlebih dahulu daftar pertanyaan kemudian ditujukan kepada pihak terminal dalam hal ini dilakukan kepada pengguna jasa angkutan.

- ✓ Survei kuisisioner merupakan Metode pengumpulan data dengan cara menyusun dan mengajukan daftar pertanyaan atau kuisisioner kepada responden secara tertulis, sehingga memudahkan dalam pengolahan data. Survei kuisisioner diberikan kepada pengguna angkutan umum.

#### b. Survei sekunder

Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan beberapa cara diantaranya itu melalui studi pustaka atau studi literatur dengan cara mengkaji sumber teoritis berupa jurnal-jurnal, *text book*. Selain itu melakukan survei instansi untuk mendapatkan data-data melalui instansi-instansi terkait seperti instansi pemerintahan setempat. data-data yang dibutuhkan seperti pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.2 Checklist Data Yang Dibutuhkan**

No	Instansi	Data yang dibutuhkan	Tahun yang diambil	Bentuk Data	Ket
1.	DISHUB Kota Cimahi	<ul style="list-style-type: none"> <li>) Terminal</li> <li>) Rute</li> <li>) Jumlah armada</li> <li>) Tarif armada</li> <li>) PerdaTentang Terminal</li> <li>) Layout Terminal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Data Terbaru</li> <li>Data Terbaru</li> <li>Data Terbaru</li> <li>Data Terbaru</li> <li>Data Terbaru</li> <li>Data Terbaru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dokumen</li> <li>Dokumen dan Peta</li> <li>Tabel</li> <li>Tabel</li> <li>Dokumen Laporan</li> <li>Peta</li> </ul>	

*Sumber : survey sekunder,2017*

### 1.6.3 Metode Penentuan Sampel

Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif, teknik pengumpulan dan data lewat wawancara menggunakan *interview guide* atau panduan wawancara. Pengumpulan data primer melalui kuesioner, untuk menentukan jumlah sample dari suatu populasi menggunakan rumus Nazir (1998). Jumlah yang diperoleh selanjutnya digunakan sebagai jumlah populasi (N) yang akan dijadikan sampel penelitian. Nilai derajat ketepatan ditetapkan 90% atau *bound of error* (B) ditetapkan = 0,1. Dari hasil perhitungan diperoleh jumlah sampel penumpang yaitu 100 responden dan sampel supir sebesar 84 responden.

#### 1.6.4 Metode Analisis

Metoda analisis yang digunakan dalam studi ini pada dasarnya menggunakan analisis kuantitatif. Metode ini merupakan uraian bersifat obyektif yang berdasarkan pada hasil penelitian atau data yang berbentuk angka/bilangan.

Adapun metode analisis yang akan digunakan adalah :

##### 1. Analisis data *headway*, waktu tunggu angkutan umum dan volume penumpang

Metode yang digunakan dalam melihat kondisi terminal untuk mendapatkan data *headway*, waktu tunggu angkutan umum dan pengukuran dimensi kendaraan yang telah diperoleh dan telah dikelompokkan dihitung nilai rata-ratanya dan digunakan untuk mengevaluasi kebutuhan ruang henti atau kapasitas parkir dari masing-masing rute serta data volume penumpang yang telah diperoleh dihitung dan digunakan untuk mengevaluasi kebutuhan area tunggu dan fasilitas lain yang digunakan penumpang selama berada di Terminal Pasar Antri Baru berdasarkan Standarisasi Perencanaan Kebutuhan Fasilitas Perpindahan Angkutan Umum di Wilayah Perkotaan oleh Dirjenhubdat 1994

##### 2. Analisis data kuisisioner

Metode yang digunakan untuk memahami perilaku pengguna jasa yaitu penumpang terhadap mutu pelayanan yang diberikan oleh pengelola. Dalam hal ini kualitas kinerja pelayanan dan tingkat Kepentingan terhadap kinerja Terminal Pasar Antri Baru diranking menggunakan 4 (empat) Bobot Yaitu Sangat Setuju (4), Setuju (3), Tidak Setuju (2) dan Sangat Tidak Setuju (1). Dalam menganalisa data penelitian ini digunakan metode deskriptif kualitatif-kuantitatif. Untuk menjawab perumusan masalah mengenai persepsi pengguna angkutan umum terhadap kualitas pelayanan yang ada maka digunakan *Importance Performance Analysis (IPA)*. Berdasarkan hasil penilaian tingkat kepentingan dan hasil penilaian kinerja/penampilan maka akan dihasilkan suatu perhitungan mengenai

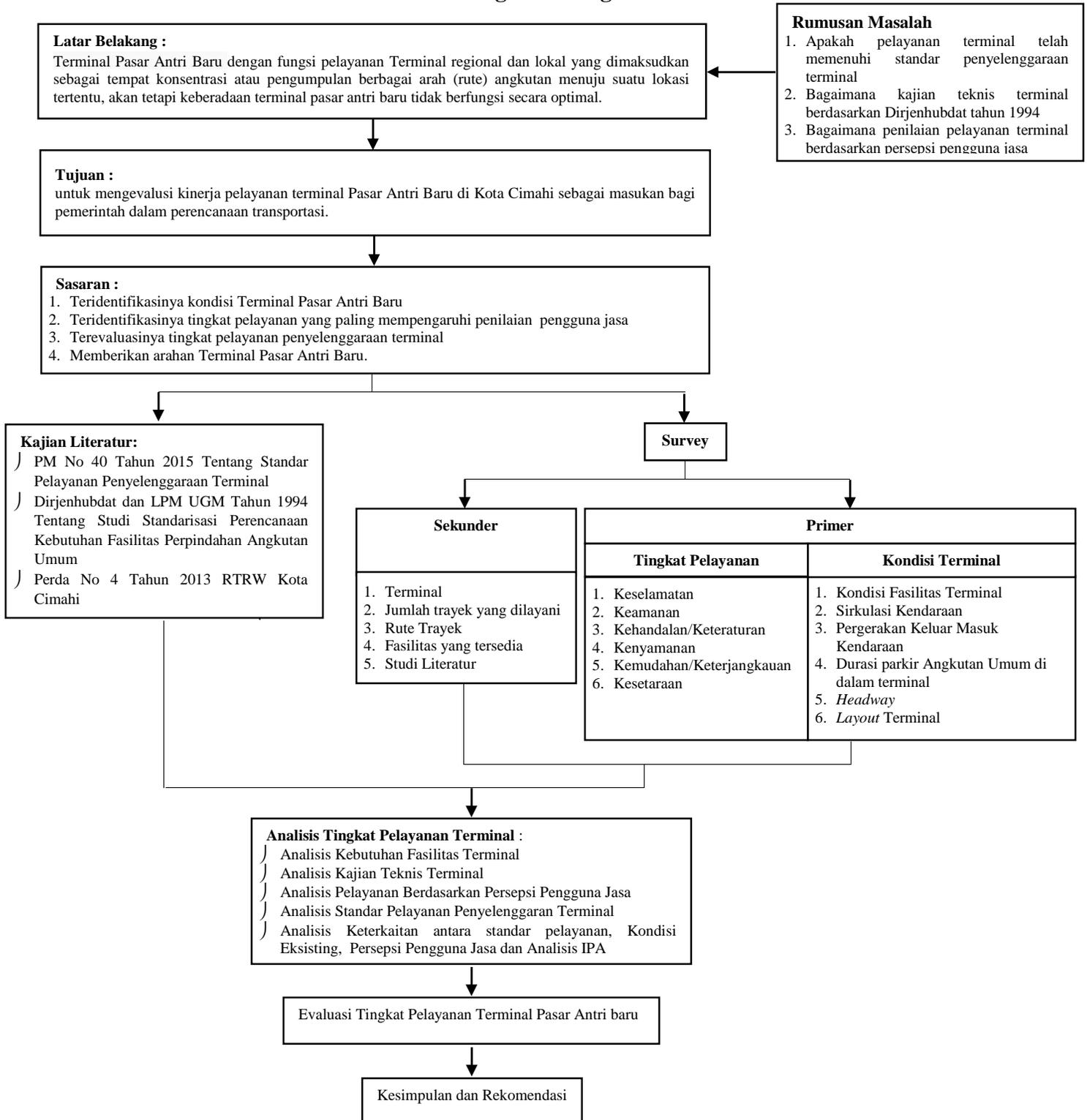
tingkat kesesuaian antara tingkat kepentingan dan tingkat pelaksanaannya oleh pengelola Terminal Pasar Antri Baru..

### **3. Analisis standar pelayanan terminal**

Metode yang digunakan untuk melihat standar pelayanan penyelenggaraan terminal yang mencakup (1)pelayanan keselamatan, (2)pelayanan keamanan, (3)pelayanan kehandalan/keteraturan, (4)pelayanan kenyamanan, (5)pelayanan kemudahan/keterjangkauan dan (6)pelayanan kesetaraan. Dalam hal ini untuk menjawab perumusan masalah mengenai standar pelayanan yang berada di terminal pasar anatri baru. Berdasarkan hasil penilaian standar pelayanan maka akan dihasilkan suatu informasi tentang sejauh mana pencapaian pelayanan terminal pasar antri baru terhadap standar penyelenggaraan terminal berdasarkan Permenhub no 40 tahun 2015.

### 1.6.5 Kerangka Pikir

**Gambar 1.2**  
**Bagan Kerangka Pikir**



### **1.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penyusunan laporan ini adalah sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Menjelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, Batasan masalah tujuan dan sasaran, ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi, metodologi penelitian, kerangka pemikiran, kerangka metode analisis, serta sistematika penyajian.

#### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Menjelaskan tentang kajian penelitian yang ditinjau dari tinjauan teori - teori yang ada atau kajian pustaka yang berkaitan dengan aspek tersebut.

#### **BAB III GAMBARAN UMUM**

Bab ini berisikan penjelasan tentang gambaran umum wilayah dan juga mengenai Fasilitas yang ada yang akan menjadi data/informasi awal dalam memahami karakteristik terminal.

#### **BAB IV ANALISIS TINGKAT PELAYANAN TERMINAL PASAR ANTRI BARU**

Berisikan tentang analisis yang digunakan dalam Evaluasi Tingkat Pelayanan Pelayanan Terminal Pasar Antri Baru Kota Cimahi.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil pekerjaan seluruh bab dan memperoleh output yang berupa suatu saran yang akan disampaikan sebagai masukan atau rekomendasi.